

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatarbelakangi perkembangan angkutan laut antara lain kebutuhan armada pengangkutan semakin besar kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini Pengetahuan Dasar Perwira Kapal Pada Saat Bernavigasi Sesuai Dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Regulation 1974/1978* secara umum mengenai Apa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bernavigasi sesuai *Safety Of Life Att Sea (SOLAS)*

Regulation 1974/1978 dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew KMP. GILI IYANG Sehingga permasalahan yang terjadi

- a. Apa saja peralatan navigasi yang sesuai dengan aturan *safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978* ?
- b. Apa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bernavigasi sesuai *safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978* ?

2. Batasan Masalah

Navigasi adalah masalah yang sangat kompleks dan berhubungan dengan banyak disiplin ilmu. Oleh karena itu, dalam karya tulis ini, penulis membatasi masalah pada : **PENGETAHUAN DASAR PERWIRA KAPAL PADA SAAT BERNAVIGASI SESUAI DENGAN *SAFETY OF LIFE AT SEA (SOLAS) REGULATION 1974/1978* DI KMP. GILI IYANG OLEH KUPP KELAS III BAWEAN**

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) 1974 Regulation 1974/1978*

- b. Memperbaiki sistem navigasi di KMP. GILI IYANG agar sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) Regulation 1974/1978*

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi praktisi

- 1) Dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.
- 2) Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

b. Bagi Akademis

- 1) Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Regulation 1974/1978*.
- 2) Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.
- 3) Melatih taruna AMNI untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis.

Rumusan masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* KMP. GILI IYANG Sehingga permasalahan yang terjadi.

Tujuan dan kegunaan penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :
Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) 1974 Regulation 1974/1978*

Sistematika penulisan

Penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini sistematika penulisan terdiri dari lima BAB Pembahasan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku jurnal ilmiah maupun media cetak dan on line.

BAB 3 : GAMBAR UMUM OBJEK PENGAMATAN

Berisi gambaran umum objek penelitian/*riset* (tempat observasi saat pelaksanaan prada/prala baik di perusahaan ataupun di atas kapal di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

BAB 4 : PEMBAHASAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Karya Tulis, Metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagai mana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarnakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, Maka solusi serta penyelesaian masalah telah di bahas secara tuntas.

BAB 5 : PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya tulis